

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kanker serviks merupakan salah satu kanker yang paling sering terjadi di Indonesia dan tetap menduduki tempat teratas diantara penyakit kanker lainnya (Pane, 2002). Selama tahun 1993 dijumpai lebih dari 15.800 penderita kanker serviks invasif dan sekitar 4.800 orang meninggal dunia (Edianto, 2002). Diperkirakan terdapat 100 penderita kanker baru untuk setiap 100.000 penduduk per tahunnya (Pane, 2002).

Berbeda dengan penyakit kelamin, TBC dan lain-lain, pengobatan bagi penderita kanker serviks tidak memberikan kesembuhan dalam arti yang sebenarnya, karena hanya memperpanjang usia atau mengurangi penderitaan terutama bila penyakit terdiagnosa pada stadium lanjut. Namun demikian hasil pengobatan akan menjadi lebih baik bila penyakit dapat didiagnosis pada stadium dini atau bila mungkin pada stadium pra kanker (Edianto, 2002).

Menurut Edianto (2002) insiden dan kematian karena kanker serviks turun secara dramatis sampai lebih dari 70% dalam kurun waktu empat puluh tahun belakangan ini ketika program Pap'smear diterima secara luas terutama dinegara maju. Metode skrining atau deteksi dini kanker serviks dengan cara Pap'smear untuk menilai adanya kelainan serviks hampir ideal, karena cukup efektif, murah, mudah, tidak menyakitkan atau berbahaya dan tidak memerlukan alat bantu yang rumit. Dari beberapa penelitian didapati resiko menerima kanker serviks 3-10 kali lebih sering pada wanita yang tidak pernah melakukan pemeriksaan Pap'smear. Untuk itu

pemeriksaan Pap'smear tahunan sangat dianjurkan begitu wanita telah melakukan hubungan seksual.

Hingga saat ini kematian akibat kanker serviks masih menempati urutan teratas, hal ini disebabkan para penderita selalu terdiagnosis pada stadium lanjut. Resiko ini akan menurun jika dilakukan deteksi dini dengan cara pemeriksaan Pap'smear. Dengan menganalisis kasus-kasus Pap'smear yang diperiksa di Laboratorium Patologi Anatomi RSUP. H. Adam Malik Medan maka perlu dicari keterkaitan faktor-faktor umur, aktifitas seksual pertama dan jumlah paritas dengan tingkat serangan kanker serviks.

1.2. Identifikasi Masalah

Pemeriksaan Pap'smear merupakan cara untuk mengetahui adanya perubahan-perubahan sitomorfologi epitel serviks. Timbulnya kanker serviks sering terjadi pada wanita yang telah menikah. Namun perlu diketahui hubungan penyakit dengan umur, aktifitas seksual pertama dan jumlah paritas.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kanker serviks dengan faktor-faktor seperti umur, aktifitas seksual pertama dan jumlah paritas.